

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahap pemberdayaan ekonomi pelaku usaha Kebun Bibit untuk meningkatkan pendapatan

Pemberdayaan ekonomi pelaku usaha Kebun Bibit dalam mengelola usahanya di Desa Jambu ini terdiri dari beberapa tahap antara lain penyadaran, tahap pembinaan, dan tahap pemberdayaan. Tahap penyadaran masyarakat diberi arahan atau sosialisasi dalam hal ini pihak pengelola pemberdayaan melakukan kerjasama kepada pemerintah daerah baik dari Dinas Pariwisata Kabupaten maupun Provinsi dengan hal tersebut para pelaku usaha bisa berfikir kreatif, inovatif, dan mandiri.

Selanjutnya tahap pembinaan masyarakat Desa Jambu dibimbing dan diarahkan oleh kelompok sadar wisata sekaligus pengelola untuk diajak studi banding dengan melihat langsung para pelaku usaha masyarakat yang telah berjalan di luar daerah, hal ini bertujuan untuk memotivasi, sekaligus menginovasi warga masyarakat agar lebih kreatif dan inovatif untuk mengembangkan usahanya.

Selanjutnya tahap pemberdayaan masyarakat dibina dan difasilitasi lapak guna usaha yang dijalkannya di Kebun Bibit hal ini untuk memacu semangat pemberdayaan bagi para pelaku usaha tersebut agar lebih produktif dan mendapatkan pendapatan yang menguntungkan.

2. Dampak pemberdayaan ekonomi pelaku usaha Kebun Bibit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi pelaku usaha memiliki dampak positif dan negative. Dampak positifnya adalah Desa Jambu memiliki prospek yang bagus untuk diberdayakan perekonomiannya bagi para pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan baik dari segi pemberdayaan di Kebun Bibit atau usaha lain sebagai pendukung adanya program desa wisata. Selain itu, dampaknya membawa perubahan pola pikir masyarakat pelaku usaha sebab dari adanya pemberdayaan menjadikan masyarakat semakin produktif mengolah berbagai potensi yang ada menjadi potensial dan tepat guna.

3. Kendala dan solusi dari pemberdayaan ekonomi pelaku usaha Kebun Bibit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kendala dalam pemberdayaan ekonomi para pelaku usaha yakni berupa kendala internal dan eksternal. Kendala internal seperti permodalan solusi mengenai permodalan yakni masyarakat mengupayakan untuk mendapat modal dengan cara patungan modal untuk usaha mereka.

Selanjutnya mengenai kendala eksternal meliputi faktor cuaca dan faktor persaingan. Faktor cuaca disini mempengaruhi keberlangsungan jual beli antara pengunjung wisata dan penjual menjadikan pendapatan yang semestinya ada menjadi berkurang, solusi dari hal tersebut adalah

menjual aneka usahanya melalui jaringan media sosial agar usaha yang dipasarkannya segera habis dan tidak terbuas dengan percuma.

Faktor persaingan menjadi kendala dalam pemberdayaan ekonomi pelaku usaha di Kebun Bibit. Banyaknya pelaku usaha menjadikan olahan jenis makanan menjadi persaingan dari pra pelaku usaha. Solusi dari kendala tersebut yakni dengan bersaing secara sehat dengan tetap menjaga kualitas dari makanan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan pemerintah desa lebih memperhatikan masyarakat pelaku usaha di Kebun Bibit khususnya para pelaku usaha agar pemberdayaan ekonomi dapat berkembang lebih baik lagi, misalnya dengan memberikan dukungan dan memfasilitasi masyarakat berupa permodalan yang digunakan untuk memulai mengembangkan usaha mereka.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan kajian dan pedoman sebagai masukan juga sebagai sumbangsih pembendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung sehingga dapat menyumbangkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan, wawasan dan menjadikan bahan referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya sesuai judul yang diambil dalam penelitian ini.